BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Pedamaran merupakan sarana pelayanan kesehatan yang berada di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir. Secara geografis Kecamatan Pekaitan memiliki batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kuala Sungai Rokan
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bangko
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kubu Babussalam
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Rokan

Kecamatan Pekaitan memiliki luas wilayah 215.512 Km^2 yang secara administratif terdiri dari 10 Kepenghuluan dengan jumlah penduduk 16.236 Jiwa.

B. Hasil Penelitian

1. Data Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Usia Kehamilan dan Paritas di Wilayah Kerja Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
	Usia		
1	< 20 tahun	0	0
2	20-35 tahun	84	100
3	>35 tahun	0	0
	Pendidikan		
1	Rendah	34	40,5
2	Menengah	33	39,3
3	Tinggi	17	20,2

	Pekerjaan		
1	IRT	36	42,9
2	Pedagang	25	29,8
3	Petani	15	17,9
4	PNS	8	9,5
	Usia Kehamilan		
1	Trimester I (1-12 Minggu)	5	6
2	Trimester II (13-28 Minggu)	52	62
3	Trimester III (29-40 Minggu)	27	32
	Paritas		
1	1	14	16,7
2	2	42	50
3	3	28	33,3
	Total	**84**	**100**

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui dari 84 responden diketahui berusia 20-35 tahun, 34 responden (40,5%) termasuk kategori pendidikan rendah, 36 responden (42,9%) berstatus sebagai Ibu Rumah Tangga, 52 responden (62%) usia kehamilan responden pada trimester II (13-28 minggu) dan 42 responden (50%) memiliki paritas 2.

2. Analisa Univariat

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan dan Perilaku pencegahan Penularan Covid-19 oleh Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.

No	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
	Pengetahuan		
1	Kurang	53	63,1
2	Baik	31	36,9
	Perilaku Pencegahan		
1	Kurang	55	65,5
2	Baik	29	34,5
	Total	**84**	**100**

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui dari 84 responden, 53 (63,1%) responden memiliki pengetahuan yang kurang baik dan 55 (65,5%) responden memiliki perilaku pencegahan penularan COVID 19 dalam kategori kurang baik.

3. Analisa Biavariat

Tabel 4.3 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan COVID19 di Puskemas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir.

No	Pengetahuan	Perilaku Pencegahan				Total		*P Value*	POR (CI 95%)
		Kurang		Baik					
		N	%	N	%	N	%		
1	Kurang	42	79,2	11	20,8	53	100	0,001	5,287 (1,995-14,009)
2	Baik	13	41,9	18	58,1	31	100		
	Total	55	65,5	29	34,5	84	100		

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui, dari 53 responden yang memiliki pengetahuan kurang, terdapat 11 responden (20,8%) yang perilakunya baik dalam pencegahan penularan COVID 19, sedangkan dari 31 responden yang memiliki pengetahuan baik, masih terdapat 13 responden (41,9%) yang perilakunya kurang baik dalam pencegahan penularan COVID 19. Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi square* diperoleh P *value* 0,001 (p *value* < 0,05) yang berarti ada hubungan faktor pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan COVID 19 di wilayah kerja Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir. Hasil uji statistik juga menunjukkan nilai POR pada CI 95% adalah 5,287 yang artinya responden yang memiliki pengetahuan yang

kurang beresiko 5,2 kali perilakunya kurang baik dalam pencegahan penularan COVID 19 dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan yang baik.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Interprestasi dan Hasil Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden di wilayah kerja Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir tahun 2020 memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 53 (63,1%) orang dan responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 31 (36,9%) orang. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan faktor pengetahuan dengan perilaku pencegahanpenularan COVID 19 oleh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir dengan p *value* 0,001 (p *value* < 0,05). Dari 53 responden yang memiliki pengetahuan kurang, terdapat 11 (20,8%) responden yang perilakunya baik dalam pencegahan penularan COVID 19, sedangkan dari 31 responden yang memiliki pengetahuan baik, masih terdapat 13 (41,9%) responden yang perilakunya kurang baik dalam pencegahan penularan COVID 19. Hasil uji statistik juga menunjukkan nilai POR 5,2 yang berarti bahwa responden yang pengetahuannya kurang beresiko 5 kali memiliki perilaku yang kurang baik dalam pencegahan penularan COVID 19 dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan Nuqraheni (2017) yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan infeksi leptospirosis pada ibu hamil. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Christy dkk (2019) yang menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku

pencegahan pada kehamilan pada Ibu Hamil di Desa Muara Siberut dan Desa Maillepet Mentawai Indonesia.

Pada ibu hamil penyakit COVID 19 menjadi perhatian khusus. Berdasarkan pengalaman dari beberapa kasus COVID 19 diperoleh bahwa ibu hamil memiliki resiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat dan kematian dibandingkn dengan populasi umum. Oleh karena itu, sangat penting ibu hamil untuk mencari informasi dan menambah pengetahuan terkait COVID 19, sehingga ibu hamil dapat melakukan pencegahan dengan baik. Ibu hamil selama masa pandemi COVID 19 diwajibkan mematuhi protokol kesehatan seperti pada masyarakat umumnya seperti, memakai masker ketika beraktifitas di luar rumah, mencuci tangan menggunakan sabun dan air yang mengalir sesering mungkin, menjaga jarak minimal 1-2 dengan orang lain, menghindari keramaian, mengonsumsi makanan bergizi untuk meningkatkan imunitas tubuh dan pada ibu hamil ditambahkan untuk tidak melakukan pemeriksaan kesehatan setiap bulan seperti pada saat tidak pandemi, kecuali jika ibu hamil mengalami keluahan ada tanda bahaya.

Pada hasil penelitian ini, pengetahuan merupakan faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan penularan COVID 19 oleh ibu hamil. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek (Notoatmodjo, 2011). Pengetahuan dapat diperoleh seseorang dari berbagai sumber informasi. Media informasi terkait COVID 19 sudah sangat banyak dan masyarakat mudah mengakses informasi tersebut. Media televisi dan media cetak setiap hari menyampaikan informasi

terkait kasus dan pencegahan COVID 19, begitu juga media sosial yang saat ini semua masyarakat sudah memilikinya.

Dinas Kesehatan melalui puskesmas sejak ditetapkannya COVID 19 sebagai pandemi sudah melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat tentang pencegahan penularan COVID 19 bagi populasi umum maupun bagi ibu hamil. Puskesmas melakukan penyuluhan keliling dan memasang baliho atau spanduk terkait COVID 19 bekerjasama dengan pemerintah desa. Selain itu, untuk memustuskan rantai penularan COVID 19 pada ibu hamil, selama pandemi COVID 19, Puskesmas tidak memfasilitasi kegiatan pertemuan yang mengumpulkan ibu hamil, seperti kegiatan rutin kelas ibu hamil ditiadakan.

Pengetahuan menurut Lawrencee Green dalam Notoatmodjo (2011) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan. Pengetahuan termasuk dalam faktor *predisposisi* atau faktor penyebab. Perilaku yang ditampilkan seseorang berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Semakin baik pengetahuannya, maka semakin baik perilakunya, begitu juga sebaliknya semakin kurang pengetahuannya, maka perilakunya juga semakin kurang. Hal ini dapat dibuktikan dalam penelitian ini, dimana responden yang perilakunya dalam pencegahan penularan COVID 19 kurang baik adalah responden yang memiliki pengetahuan yang kurang, begitu juga sebaliknya responden yang perilakunya baik mayoritas adalah responden yang pengetahuannya baik.

Menurut asumsi peneliti, pada hasil penelitian masih ditemukan 11 orang (20,8%) dari 53 responden yang memiliki pengetetahuan kurang

perilakunya dalam pencegahan penularan COVID 19 dalam kategori baik, hal ini dapat disebabkan karena adanya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku tersebut, diantaranya adalah dukungan keluarga, ibu hamil terutama ibu hamil anak pertama biasanya masih banyak mendapat dukungan dari keluarga untuk menjaga kesehatan ibu dan bayinya, keluarga selalu megingatkan ibu hamil untuk mencegah COVID 19 seperti melarang keluar rumah, tidak boleh pergi kepasar atau ke tempat ramai, selalu diingatkan untuk menggunakan masker di luar dan melarang ke dokter, bidan, rumah sakit jika tidak ada keluhan. Sedangkan, pada hasil penelitian ini juga masih ditemukan responden yang pengetahuannya baik namun perilakunya dalam pencegahan penularan COVID 19 termasuk ke dalam kategori kurang baik, hal ini dapat disebabkan karena masih banyaknya responden yang beranggapan bahwa COVID 19 “tidak ada”, sehingga ibu tidak takut tertular COVID 19, ditambah lagi responden yang tinggal di kepenghuluan, jauh dari keramaian merasa aman, karena tidak ada orang yang akan terinfeksi *coronavirus.* Masyarakat mengganggap *coronavirus* dibawa oleh orang yang melakukan perjalanan dari luar negeri atau luar kota.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mayoritas responden di wilayah kerja Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir memiliki pengetahuan yang kurang.
2. Mayoritas responden di wilayah kerja Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir memiliki perilaku pencegahan penularan COVID 19 dalam kategori kurang.
3. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan COVID 19 di wilayah kerja Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir dengan p *value* 0,001 (p *value* < 0,05).

B. Saran

1. Praktis

a) Diharapkan kepada responden untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penularan COVID 19 pada ibu hamil dengan membaca atau mendengar informasi dari sumber yang terpercaya, selain itu diharapkan pada ibu hamil untuk lebih sering membaca buku KIA yang diberikan oleh bidan/puskesmas untuk mengenali tanda bahaya pada kehamilan.

b) Diharapkan kepada pemegang progam promosi kesehatan dan pemegang program KIA Puskesmas Pedamaran untuk lebih meningkatkan sosialisasi kepada ibu hamil tentang pencegahan penularan COVID 19.

2. Teoritis

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan perilaku kesehatan (pencegahan penularan COVID 19).

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, Y. 2012. *Perubahan Anatomi pada Ibu Hamil*. Jakarta : Gagas Media.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arisandi, Yohana dan Yovita Andriani. 2015. *Pengaruh Makanan Terhadap Kesehatan*. Jakarta : Eska Media.

A.Wawan & Dewi M. 2011. T*eori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusi.Cetakan II*. Yogyakarta : Nuha Medika

Evayanti, Yulistiana. 2015 . *Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenalat Care (ANC) Di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2014.* Jurnal Kebidanan. Volume 1, Nomor 2, Juli 2015.

Hajjah. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologis*. Jakarta : Salemba Medika

Hidayat A.A. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Intan, Nugraheni. 2017. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Infeksi Leptospirosis Pada Ibu Hamil.* Jurnal Kebidanan. Volume 6. Nomor 12. April 2017

KBBI, 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI). http://eprints.ums.ac.id/47803/16/06%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf Diakses tanggal 18 September 2020.

Kemenkes RI. 2020. *Pedoman bagi Ibu hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir.* Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat. Kemenkes RI 2020.

Manuaba. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC.

Maulana ,M. 2012. *Penyakit kehamilan dan Pengobatannya*. Yogyakarta: Katahati.

Muliawati Siti, Lestari Tri. 2013. *Faktor Penyebab Ibu Hamil Kurang Energi Kronis di Puskesmas Sambi, Kecamatan Sambi, Kabupaten Boyolali Tahun 2013.* Boyolali; 2013. Volume 3; Nomor 3.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

_____. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pokja Infeksi Saluran Reproduksi Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia. 2020. *Rekomendasi Penanganan Virus Corona (COVID 19)pada Maternal (Ibu Hamil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas)*. Jakarta

Prawirohardjo, S. 2010. *Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir. In: Saifuddin AB, Wiknjosastro GH (eds.) Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2010. p174-187.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sulistyawati. A. 2012. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.

Tahiru Yohana, Dkk. 2015. *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Tenaga Kesehatan Tentang Pencegahan Infeksi Pada Prtolongan Persalinan.* Jurnal Ilmiah Bidan. Volume 3, Nomor 1. Juni 2015